

ABSTRACT

Emelda. Register Student. 1723143048. 2018. *The Correlation of Emotional Quotient and Speaking Ability of The Fourth Semester Students at State Islamic Institute of Tulungagung In Academic Year 2017/2018.* Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Emmi Naja, M. Pd

Keywords: Correlation, Emotional Quotient, Speaking Ability.

The Emotional Quotient (EQ) concept argues that IQ is too narrow and there are wider areas of emotional intelligence that enable learners to gain more success in language learning. Speaking is important skills to communicate when learning foreign language, to improve speaking ability, including motivation, attitude or personality types, it seems that one important factor which accounts factor for success in speaking ability is the degree of intelligence that learner possess. Based on the theory said that psychological factors contribute to speaking failure and it is because sense of anxiety when it come to speaking. Therefore, this study attempted to find out the correlation of students' emotional quotient and students' English speaking ability.

The formulation of the research problems were: 1) Is there any correlation between emotional quotient and speaking ability of the fourth semester students at State Islamic Institute of Tulungagung?

The purposes of this study were to: 1) To clarify the correlation between emotional quotient and speaking ability of the fourth semester students in State Islamic Institute of Tulungagung.

Research method: This research used correlative quantitative research. It is attempted to find out the relation of emotional quotient and speaking ability students'. The population of this study was students 4th semester in State Islamic Institute of Tulungagung. While the sample was 4B class that consist 39 who follow the test. The data were obtained EQ questionnaire and students' English speaking test. The questionnaire use in this study was BarOn Emotional Quotient Inventory to assess emotional intelligence of students'.

The result found that there is no relationship between emotional intelligence and English speaking ability. This research also shows that EQ is not a potential predictor for speaking ability. So, the emotional intelligence hasn't any role on students' speaking ability. It is also strongly recommended for further study to continue studying the relationship of EQ on various aspects of language skills by using a number of different EQ instruments.

ABSTRAK

Emelda. Nomor Mahasiswa. 1723143048. 2018. *Korelasi Kecerdasan Emosi dan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Semester Empat di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.* Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Emmi Naja, M. Pd

Kata Kunci: Korelasi, Kecerdasan Emosi, Kemampuan Berbicara.

Konsep kecerdasan emosi membuktikan bahwa konsep IQ lebih sempit dan ada area yang lebih luas didalam kecerdasan emosi yang mampu membuat siswa untuk lebih berhasil dalam pembelajaran bahasa. Berbicara adalah kemampuan yang penting dalam berkomunikasi, ketika belajar bahasa asing, untuk meningkatkan kemampuan berbicara, termasuk motivasi, sikap atau berbagai macam jenis kepribadian, nampaknya satu faktor yang menjadi faktor kesuksesan dalam kemampuan berbicara tidak lain adalah tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. berdasarkan teori, mengatakan bahwa faktor psikologi berkontribusi pada ketidakberhasilan kemampuan berbicara dan itu di sebabkan oleh perasaan cemas ketika berbicara. Oleh karenanya, penelitian ini mencoba mencari tahu relasi kecerdasan emosi siswa dan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) apakah ada korelasi antara kecerdasan emosi dan kemampuan bicara siswa semester 4 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Tujuan dari penelitian adalah: 1) untuk men klarifikasi kesignifikan hubungan antara kecerdasan emosi dan kemampuan bicara siswa di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan penelitian korelasi kuantitatif. Penelitian ini mencoba mencari tahu hubungan antara kecerdasan emosi dan kemampuan berbicara mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dimana sampelnya adalah kelas 4B yang terdiri dari 39 siswa yang mengikuti EQ test. data diperoleh dari kuesioner EQ dan test berbicara bahasa Inggris. Lalu, kuesioner yang digunakan adalah BarOn Emotional Quotient Inventory untuk mengukur kecerdasan emosi siswa.

Hasilnya di temukan bahwa tidak ada korelasi antara kecerdasan emosi dan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. penelitian ini juga menunjukkan *kecerdasan emosi* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan berbicara siswa. Jadi, kecerdasan emosi tidak berperan pada kemampuan berbicara siswa.